

BAB IV

ALASAN LIGA ARAB MENETAPKAN HIZBULLAH SEBAGAI ORGANISASI TERORIS PADA TAHUN 2016

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai apa saja yang melatarbelakangi Liga Arab menetapkan hizbullah sebagai kelompok terorisme pasca ketelibatan hizbullah dalam konflik negara Suriah. Kehadiran hizbullah di kawasan arab secara resmi di deklarasikan keberadaannya pada tahun 16 Februari 1985 di Beirut. Gerakan militer hizbullah pada awal kehadirannya adalah untuk melakukan perlawanan kependudukan Israel atas beberapa wilayah di Lebanon. Dalam perkembangannya hizbullah tidak hanya beroperasi pada sayap militer saja namun juga ikut dalam perpolitikan negara Lebanon. Seiring perkembangannya hizbullah tidak hanya aktif dalam negara Lebanon, hizbullah melakukan pergerakan lintas negara.

Pada tahun 2016 Liga Arab melalui Komite Menteri-menteri Luar Negeri telah memutuskan untuk menetapkan hizbullah sebagai organisasi teroris, Deklarasi ini disampaikan dalam pertemuan negara-negara anggota Liga Arab yang digelar di Kairo, Mesir yang disetujui oleh hampir seluruh perwakilan negara anggota kecuali Lebanon dan Irak yang menyatakan keberatan dengan keputusan tersebut.

A. Hizbullah melakukan politik kekerasan secara masif di Kawasan Arab.

Liga Arab yang merupakan sebuah organisasi regional dikawasan Arab mengeluarkan keputusan secara resmi pada 12 Maret 2016 menetapkan Hizbullah sebagai organisasi teroris, dibacakan oleh menteri luar negeri Bahrain, Mohammed Mubarak Sayar yang berbunyi : “The resolution of the League's council [of foreign ministers] includes the designation of Hezbollah as a terrorist group”.³⁴ Deklarasi ini didukung oleh hampir seluruh perwakilan negara anggota di Liga Arab kecuali Lebanon dan Irak yang menyatakan keberatan atas keputusan tersebut.

Keputusan Liga Arab ini merupakan hasil pertimbangan nya atas tindakan politik kekerasan yang dilakukan oleh Hizbullah dinilai telah melanggar norma dan nilai Liga Arab. Organisasi Liga Arab secara jelas melarang negara anggota nya menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah atau konflik yang terjadi dikawasan Arab.³⁵ Norma yang dimaksud tersebut tercantum dalam Piagam Liga Arab dalam artikel lima yang berbunyi :

ARTICLE V :

Any resort to force in order to resolve disputes between two or more member-states of the League is prohibited. If there should arise among them a difference which does not concern a state's independence, sovereignty, or territorial integrity, and if the parties to the dispute have recourse to the Council for the settlement of this difference, the decision of the Council shall then be enforceable and obligatory...³⁶

³⁴ Arab League labels Hezbollah a 'terrorist' group , Arab League : <http://www.aljazeera.com/news/2016/03/arab-league-labels-hezbollah-terrorist-group-160311173735737.html> diakses pada 25 Februari 2017

³⁵ “Presentation of the Arab League” : <http://www.arableagueonline.org/hello-world/> diakses pada 12 April 2017

³⁶ Arab League “ Charter of Arab League” <http://www.arableagueonline.org/category/arab-league/> diakses pada 13 Juni 2017

Dalam piagam Liga pasal V Liga Arab melarang negara anggota menggunakan kekerasan, organisasi ini menawarkan Dewan Liga untuk menengahi dalam penyelesaian masalah atau yang terjadi di antara negara-negara anggota. Sebagai organisasi regional Liga Arab memiliki tujuan untuk mempererat hubungan antar negara-negara anggota. Liga Arab mengutuk serangan-serangan yang dilakukan oleh Hizbullah dikawasan Arab.

Melalui tindakan militernya kelompok Hizbullah melakukan operasi militer baik didalam domestik negeri Lebanon sendiri maupun lintas negara. Dalam sejarah militernya Hizbullah telah melakukan berbagai aksi militer yang dilancarkan dikawasan Arab. Tindakan militer yang dilakukan oleh Hizbullah yang paling gencar adalah operasi militer dalam melawan Israel dalam upaya membersihkan kependudukan Israel pada sebagian wilayah Lebanon. Serangan brutal isreal terhadap Lebanon pada Juli 2006 telah menempatkan Hizbullah di latar terdepan.³⁷

Menilik kembali catatan sejarah aksi kekerasan kelompok Hizbullah untuk pertama kalinya mendapat perhatian internasional dengan aksi pengeboman Kedutaan Besar Amerika Serikat dan barak militer Amerika Serikat dan Prancis di wilayah Beirut pada tahun 1983 yang menewaskan 241 marinir Amerika Serikat dan 56 penerjun payung Perancis.³⁸ Kemudian pada tahun 1996 kelompok ini juga dilaporkan terlibat dalam aksi pengeboman dengan menggunakan truk pada tanggal 25 Juni tahun 1996 terhadap kompleks

³⁷ Koya Abdar Rahman "Hizbullah Menentang Zionisme" 2006 hal 2

³⁸ ibid

apartemen berlantai delapan Khobar Towers dekat kota Dhahran yang juga mencederai ratusan orang.³⁹

Keputusan Liga Arab terhadap Hizbullah ini menegaskan bahwa tetap berlakunya nilai yang tertuang dalam konvensi anti terorisme liga arab yang telah diratifikasi oleh ke 22 negara anggota pada 22 april 1998.

Tertuang dalam konvensi Liga Arab pada artikel satu point 2 :

Terrorism :

Any act or threat of violence, whatever its motives or purposes, that occurs for the advancement of an individual or collective criminal agenda, causing terror among people, causing fear by harming them, or placing their lives, liberty or security in danger, or aiming to cause damage to the environment or to public or private installations or property or to occupy or to seize them, or aiming to jeopardize a national resource.⁴⁰

Berdasarkan point dari kutipan artikel diatas, sudah jelas bahwa kriteria atau barometer suatu tindakan terorisme menurut Liga Arab adalah segala tindakan kekerasan yang menyebabkan teror dan mengancam kemanan pada pada manusia serta menyebabkan kerusakan pada lingkungan di anggap sebagai sebuah aksi terorisme, dengan melihat kembali aksi militer dikawasan Arab jelas hal ini sudah melanggar nilai-nilai dari Liga Arab.

³⁹ VOA “Arab Saudi Tangkap Pelaku Pemboman Khobar Towers 1996” : <https://www.voaindonesia.com/a/arab-saudi-tangkap-pelaku-pemboman-khobar-towers-1996/2934409.html> diakses pada 28 Juni 2017

⁴⁰ “Arab Convention on the Suppression of Terrorism“ , League of Arab States: <http://www.refworld.org/docid/3de5e4984.html> di akes pada 23 Juni 2017

Pandangan ini berdasarkan pada artikel lain nya yang tertuang dalam konvensi yang sama, tertulis dalam artikel dua yang berbunyi :

*All cases of struggle by whatever means, including armed struggle, against ...foreign occupation and aggression for liberation and self-determination, in accordance with the principles of international law, shall not be regarded as an offence. This provision shall not apply to any act prejudicing the territorial integrity of any Arab State.*⁴¹

Dijelaskan pula bahwa tidak ada motif apapun yang dapat menangkalkan setiap tindakan kekerasan yang dilakukan oleh suatu negara ataupun kelompok di dalam teritorial negara-negara Arab bahkan jika tindakan tersebut dilindungi oleh hukum internasional, hal ini tidak berlaku di dunia Arab. Setiap tindakan yang tercantum dalam pasal sebelumnya akan dikategorikan sebagai teroris meskipun motif nya sebagai perjuangan bersenjata melawan kependudukan atau agresi, bahkan jika motif yang melatarbelakangi adalah motif politik maka tindakan tersebut tidak bisa dikatakan sebagai pelanggaran politik.

B. Hizbullah melakukan intervensi militer di luar Lebanon

Keberadaan kelompok Hizbullah di dalam negara Lebanon memiliki peran tersendiri bagi masyarakat Lebanon. Mengingat bahwa organisasi ini dulu hanya merupakan gerakan perlawanan terhadap serangan Israel, organisasi dakwah, dan organisasi yang ikut berperan dalam kegiatan pelayanan sosial, kemudian berubah menjadi sebuah organisasi partai politik. Perubahan ini tidak lain karena timbulnya dorongan yang meluas dari pendukung Hizbullah, para pendukung nya

⁴¹ ibid

menuntut Hizbullah untuk berpartisipasi dalam proses politik nasional di Lebanon sebagai wadah menyampaikan aspirasi mereka.⁴²

Hizbullah bergabung dalam politik Lebanon pada awal 1990an setelah perjanjian Taif 1989 yang ditengahi oleh Arab Saudi dan Suriah -yang menangani beberapa tantangan dan mengakhiri perang sipilnya. Namun, kesepakatan tersebut Hizbullah tetap diizinkan bersenjata, dan pasukan Suriah tetap tinggal untuk menjaga perdamaian. Israel menduduki Lebanon selatan sampai tahun 2000, sementara Suriah akhirnya menarik pasukannya pada tahun 2005.⁴³

Untuk pertama kalinya Hizbullah memenangkan delapan kursi parlemen dari total 128 yang bersaing dalam pemilihan nasional pada tahun 1992. Kekuatan politik kelompok ini meningkat secara signifikan pada bulan Mei 2008 setelah Hizbullah diberi hak veto secara efektif di kabinet melalui apa yang disebut kesepakatan Doha yang mengakhiri krisis politik delapan belas bulan yang memuncak dalam pengambilalihan Hizbullah di Beirut Barat.

Pada sayap militernya Hizbullah tercatat sepanjang tahun 1980an dan 1990an di tingkat lokal, Hizbullah mengejar sasarannya untuk memerangi Israel dan Barat melalui tindakan militan. Hizbullah melakukan total dua belas serangan bunuh diri terhadap pasukan Israel dan sekutu mereka selama pendudukan tersebut di samping sejumlah serangan militer lainnya.

Pada tahun 2011, Hizbullah mulai mengirim penasihat militer untuk membantu pemerintah Bashar al-Assad dalam perang saudara yang semakin

⁴² Musa Kazhim "Hizbullah, Sebuah Gerakan Perlawanan Ataukah Terorisme", PT Noura Books Jakarta 2013 hal 182

⁴³ Council on Foreign Relations "Hezbollah" : <https://www.cfr.org/backgrounder/hezbollah> diakses pada 27 Juli 2017

berdarah Suriah. Dalam masa ini Hizbullah hanya bertindsk sebagai penasehat bagi rezim Assad. Hingga anhkitanya pada Juni 2013, petinggi Hizbullah mengkonfirmasi bahwa organisasi ini juga telah mengerahkan pasukan tempur untuk berperang bersama pasukan Assad.⁴⁴

”Selama alasan ini (untuk berperang di Suriah) tetap, kehadiran kami akan tetap ada (di Suriah)”

Sebuah pernyataan dari sekretaris jendral Hizbullah yakni Hassan Nasrallah dalam pidatonya yang di depan puluhan ribu warga Syiah Lebanon di Beirut selatan. Dengan ini Hizbullah bekomitmen akan terus mendukung pemerintahan assad sampai kendali negara Suriah kembali ke pemerintahan Assad.⁴⁵

Keputusan hizbullah untuk konsisten memberikan dukungan militer kepada rezim assad mendapat banyak respon negatif dari negara-negara arab. Salah satu nya adalah negara arab Saudi yang menyangkan atas sikap dari hizbullah tersebut. Melalui Duta Besar Arab Saudi untuk Mesir, Ahmad Kattan menyatakan : *”We will deal with Hezbollah as we deal with any terrorist organization. Saudi Arabia and the Gulf countries have begun preparing measures it will take against that terrorist party and they will be announced at the right time”*⁴⁶ . Sikap Arab Saudi yang menentang tindakan militer yang dilakukan oleh

⁴⁴ Stanford Unniversity “Mapping Militant Organization : Hezbollah “
<http://web.stanford.edu/group/mappingmilitants/cgi-bin/groups/view/81?highlight=hezbollah>
diakses pada 12 Juli 2017

⁴⁵ “Militan Hizbullah terus di Suriah selama dibutuhkan Assad” :
<https://international.sindonews.com/read/805873/43/militan-hizbullah-terus-di-suriah-selama-dibutuhkan-assad-1384424287> , di akses pada 20 Juli 2017

⁴⁶ “Arab League Officially Designates Hezbollah “Terorist” Organization” , Reuters
<http://www.jpost.com/Middle-East/Arab-League-officially-designates-Hezbollah-terrorist-organization-447638> diakses pada 11 Juni 2017

hizbullah juga jelas terlihat ketika Arab Saudi menghentikan program bantuan perlengkapan militer senilai tiga miliar dollar AS ke Lebanon sebagai bentuk protes terhadap eksistensi hizbullah.⁴⁷

Berbagai aksi militer Hizbullah dalam upayanya mendukung rezim Assad dan menciptakan perang demi perang yang terjadi antara pemerintahan berkuasa dan pihak oposisi Suriah pada wilayah-wilayah strategis yang diperebutkan oleh kedua belah pihak ini. Tentu saja peristiwa tersebut menyebabkan korban jiwa maupun kerusakan konstruksi serta lingkungan akibat perang.

Berikut ini merupakan pemetaan geografis dari keterlibatan militer hizbullah yang terlibat langsung pada konflik suriah dan tersebar di beberapa wilayah di negara suriah dari tahun ke tahun :



Gambar 2: Peta geografis keterlibatan militer hizbullah dalam konflik suriah.⁴⁸

⁴⁷ "Negara Arab Tetapkan Hizbullah Sebagai Organisasi Teroris", Kompas.com <http://internasional.kompas.com/read/2016/03/02/20515201/Negara.Arab.Tetapkan.Hezbollah.sebagai.Kelompok.Teroris> diakses pada 20 Juni 2017

⁴⁸ Alex Rowel, "Mapping Hezbollah's Syria war since 2011" :

Kelompok milisi Hizbullah mulai mengirimkan pejuangnya ke Suriah pada tahun 2012 untuk membantu melindungi tempat suci Syiah di dekat ibukota Damaskus.⁴⁹ Pada bulan april 2013 Sekretaris Jendral sekaligus pemimpin Hizbullah Hasan Nasrallah dalam pidatonya mengatakan : "Hizbullah giving a hand in Syria and will not let Syria fall into the hands of America, Israel atau takfiri grup."⁵⁰ Kelompok hizbuallah masuk dengan kekuatan penuh operasi militer Hizbullah meningkat secara signifikan dan melakukan aksi ofensif atas nama rezim assad dengan cara terbilat langsung dalam perang yang kemudian berhasil merebut kota pusat strategis Qusair dekat perbatasan dengan Lebanon. Hizbullah menjadi pemimpin utama penyerangan darat untuk merebut al-Qusair sebuah kota diprovinsi homs yang tidak jauh dari perbatasan dengan Lebanon.

Observator Suriah untuk Hak Asasi Manusia menyatakan bahwa sejauh ini (pada tahun 2016) ada sekitar 465.000 orang terbunuh dan hilang dalam perang sipil Suriah. Perang tersebut dimulai enam tahun lalu dengan demonstrasi menentang pemerintahan Presiden Bashar al-Assad. Sejak itu menyeret kekuatan global dan regional. Observator ini mengatakan telah mendokumentasikan

<https://now.mmedia.me/lb/en/reportsfeatures/565725-mapping-hezbollahs-syria-war-since-2011>

diakses pada 17 Juni 2017

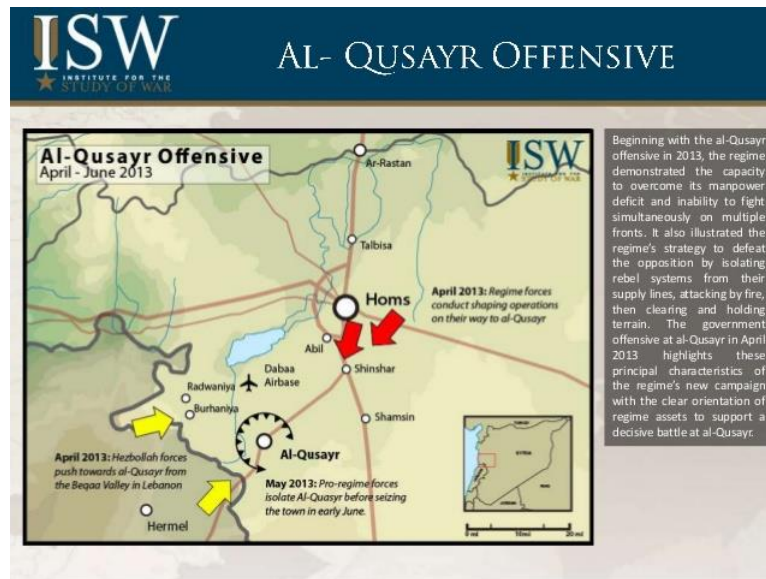
⁴⁹ Jesse Rosenfeld "How the Syrian Civil War Has Transformed Hezbollah" : <https://www.thenation.com/article/how-the-syrian-civil-war-has-transformed-hezbollah/> diakses pada 17 Juni 2017

⁵⁰ Marisa Sullivan , MIDDLE EAST SEVURITY REPORT 19 " Hezbollah in Syria2014http://www.understandingwar.org/sites/default/files/Hezbollah_Sullivan_FINAL.pdf halaman 14 diakses pada 18 Juni 2017

kematian lebih dari 321.000 orang sejak dimulainya perang dan lebih dari 145.000 lainnya dilaporkan hilang.

Di antara mereka yang terbunuh adalah lebih dari 96.000 warga sipil, kata Observatorium, yang telah menggunakan jaringan kontak di seluruh negeri untuk mempertahankan jumlah korban sejak awal konflik. Dikatakan pula bahwa pasukan pemerintah dan sekutu mereka telah membunuh lebih dari 83.500 warga sipil, termasuk lebih dari 27.500 orang dalam serangan udara dan 14.600 di bawah penyiksaan di penjara. Penembakan pemberontak telah menewaskan lebih dari 7.000 warga sipil. Kelompok jihad Islam telah membunuh lebih dari 3.700 warga sipil, serangan udara oleh koalisi pimpinan A.S. telah membunuh 920 warga sipil dan Turki, yang mendukung pemberontak di Suriah utara, telah membunuh lebih dari 500 warga sipil.⁵¹

⁵¹ Reuters “Syrian war monitor says 465,000 killed in six years of fighting” : <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-casualties-idUSKBN16K1Q1> diakses pada 25 Juni 2017



Gambar 3: Peta wilayah Qusair yang melibatkan milisi kelompok hizbullah ⁵²

Keterlibatan hizbullah di Suriah sangat berkembang pada operasi ini , hadir sebagai pemimpin utama operasi di wilayah ini menjadikan keterlibatan hizbullah semakin intens di Suriah, wilayah Qusair telah dikuasai oleh oposisi sejak pertengahan 2012 dan ini mengancam jalur komunikasi utama assad. Selain itu, kelompok anti-rezim juga menggunakan wilayah tersebut untuk menyelundupkan senjata, pasokan, dan pejuang dari Lebanon ke dalam wilayah pemberontak yang penuh pemberontakan di kota dan di tempat lain. Mengusir pemberontak dari al-Qusair bukan hanya prioritas militer untuk rezim asuh, tapi juga untuk hezbollah, karena pemberontak juga merupakan ancaman bagi desa-desa Syiah Lebanon di kedua sisi perbatasan dan dekat al-Qusair. Dalam operasi ini pada akhirnya Hizbullah berhasil merebut kembali Qusair dan membersihkan

⁵² Marisa Sullivan , MIDDLE EAST SEVURITY REPORT 19 “ Hezbollah in Syria “ http://www.understandingwar.org/sites/default/files/Hezbollah_Sullivan_FINAL.pdf hal 15 diakses pada 18 Juni 2017

pemberontak atau oposisi dari wilayah ini.⁵³ Tidak berhenti sampai disana hizbullah kembali melancarkan aksi militernya pada november 2015 di pegunungan Qalamun bekerjasama dengan angkatan udara rezim , melalui kombinasi pengepungan dan pemboman udara besar-besaran serta invasi darat yang pada akhirnya kembali membawa kemenangan dan berhasil menguasai wilayah tersebut.⁵⁴

Liga Arab menilai bahwa keputusan Hizbullah ikut operasi militer ke negara Suriah di adalah menjadikan konflik suriah sebagai “ladang” untuk melakukan kekerasan dan perang.⁵⁵ Liga Arab mengecam kegiatan militer yang dilakukan hizbullah Sebuah resolusi dikeluarkan setelah pertemuan para menteri luar negeri Liga Arab di Kairo pada Juni 2013 oleh sekretaris jendral Nabil Elaraby "strong condemnation" of all forms of foreign intervention, especially that by Hezbollah” . salah satu nya yang terbaru adalah intervensi Hizbullah dan pasukan yang setia kepada Presiden Suriah Bashar al-Assad, yang pendiriannya sebagian besar merupakan anggota sebuah cabang dari Islam Syiah, merebut kota perbatasan Qusair dari pihak oposisi.⁵⁶

Meski telah diperingatkan oleh Liga Arab namun hizbullah tetap terlibat dan menjalankan operasi militer bersama rezim Assad, Hizbullah telah memainkan peran penting dalam upaya membantu rezim Assad untuk

⁵³ ibid

⁵⁴ Nour Samaha “The Battle of Qalamoun” <http://foreignpolicy.com/2015/02/06/the-battle-for-the-qalamoun-mountains-syria-lebanon-hezbollah-isis-al-nusra-front/> diakses pada 17 Juni 2017

⁵⁵ Al -Akhbar “Arab League Condemns Hezbollah Intervention in Syria, Nasrallah Criticism of Bahrain” : <http://english.al-akhbar.com/node/23245> diakses pada 20 Juni 2017

⁵⁶ Reuters “Arab League Commends Hezbollah Role in Syria” : <http://www.reuters.com/article/us-syria-crisis-arabs-idUSBRE9541A320130605> di akses pada 20 Juni 2017

membersihkan daerah perkotaan di Damaskus, Homs, dan al-Qusayr dan untuk melakukan operasi kontra-pemberontakan di gunung Qolamun. Operasi-operasi militer yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa besarnya jumlah pejuang hizbullah yang dikirimkan untuk berjuang bersama rezim Assad.

Ketika Hizbullah memutuskan untuk ikut terlibat dalam operasi militer pada 2013, kelompok ini secara efektif berkomitmen untuk beroperasi di wilayah yang tidak terkait langsung dengan keamanannya sendiri. Akibatnya, Hizbullah telah bergerak melampaui misi pelatihan dan defensif dan sekarang melakukan operasi ofensif atas nama rezim Suriah. Selama tahun-tahun terakhir, kelompok Hizbullah telah menyebabkan serangan besar-besaran di wilayah yang paling terkait langsung dengan keamanannya sendiri, yaitu daerah-daerah di sepanjang perbatasan seperti al-Qusayr dan Qalamoun. Hizbullah juga telah beroperasi lebih jauh di Suriah, seperti di provinsi Aleppo atau Deraa, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil.

Hingga puncaknya pada maret tahun 2016 secara resmi Liga Arab menetapkan Hizbullah sebagai salah satu organisasi teroris dalam pertemuan menteri-menteri luar negeri Arab. Tidak hanya dianggap organisasi teroris oleh organisasi seperti Liga Arab. Negara-negara dikawasan Arab juga ikut menentang politik kekerasan Hizbullah. Selain negara Arab Saudi, negara Bahrain juga ikut mengecam tindakan politik militer hizbullah yang berlangsung dikawasan Arab.

Anggota parlemen Bahrain Shaikh Jassim Al Saeedi menyatakan : *“Sudah saatnya kita bergabung dengan dunia dalam melarang kelompok ini, yang telah meneror wilayah ini dan telah berperan dalam menyebarkan kejahatan di antara*

kita,". Harian Bahraini Akhbar Al Khaleej menyatakan bahwa bahwa Hizbullah telah berusaha untuk mengguncang negara-negara anggota Dewan Kerjasama Teluk (GCC), dan menuduhnya membunuh warga sipil yang tidak berdosa di Suriah untuk mendukung rezim Bashar Assad yang terkepung tersebut.⁵⁷

Pandangan politik dari Liga Arab terhadap kelompok Hizbullah ini tercipta melalui pengetahuan bersama yang berkembang dikalangan negara-negara anggota dalam memandang suatu isu tertentu seperti yang dikemukakan oleh Wendt dalam menjelaskan teori konstruktivis. Negara-negara di Liga Arab yang bertindak sebagai aktor telah sepakat untuk mengecam tindakan militer Hizbullah yang tergolong agresif. Kekerasan politik yang dilakukan oleh Hizbullah tidak bisa diterima oleh sebagian besar negara anggota Liga Arab. Bahkan Arab Saudi mengancam akan bertindak tegas terkait dengan kelompok Hizbullah. Kementerian Dalam Negeri Saudi merilis pernyataan, bahwa warga Saudi dan ekspatriat akan dikenakan "hukuman berat" di bawah peraturan kerajaan dan undang-undang anti-terorisme Saudi, jika diketahui mendukung Hizbullah, baik secara finansial maupun membantu menyembunyikan anggotanya. Dalam pernyataan nya juga menekankan bahwa :

"Setiap warga negara atau penduduk yang mendukung, menunjukkan keanggotaan dalam Hizbullah, bersimpati atau mempromosikan kelompok itu, menyumbang atau berkomunikasi atau membantu menyembunyikan anggota kelompok itu, akan dikenakan hukuman yang keras yang diatur

⁵⁷ The Jerusalem Post "BAHRAIN PARLIAMENT NAMES HEZBOLLAH A TERROR GROUP" <http://www.jpost.com/International/Bahrain-parliament-declares-Hezbollah-a-terrorist-group-307806> diakses pada 21 Juni 2017

oleh hukum, termasuk undang-undang terorisme dan pendanaan ilegal”⁵⁸

Sikap yang ditunjukkan oleh Arab Saudi dan Bahrain ini menunjukkan bahwa negara anggota Liga Arab akan melakukan tindakan serius mengenai eksistensi kelompok Hizbullah dikawasan Arab. Liga Arab akan melakukan tindakan tegas apabila Hizbullah tidak mengibahkan teguran dan keputusan menteri liga yang menetapkan Hizbullah sebagai organisasi teroris dan tetap melakukan politik kekerasan dikawasan Arab dan negara-negara yang terlibat konflik.

⁵⁸ CNN “ Arab Saudi akan hukum siapapun yang terkait Hizbullah” : <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160314074454-120-117133/arab-saudi-akan-hukum-siapapun-yang-terkait-hizbullah/> diakses pada 25 Juni 2017